e-ISSN 2774-4671
Vol 1 Nomor 1
Tahun 2021
Hal. 1 - 10

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN

HUBUNGAN KETERAMPILAN BIDAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI IBU MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL DI PUSKESMAS SAITNIHUTA

Debora[1], Gloria[2]
STIKES KESEHATAN BARU
debora.simamora@stikeskb.ac.id

Latar belakang: Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktifitas fisik/senam ibu hamil.
Tujuan: penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Keterampilan Bidan Tentang Bina Suasana dalam Meningkatkan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil.
Jenis penelitian: ini adalah Deskriptif Analitik dan menggunakan metode *cross sectional*. Populasi sebanyak 126 responden dan pengambilan sampel dengan menggunakan *Aksidental Sampling* dan *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, kemudian diolah dengan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0{,}05$).
Hasil: Penelitian ini menunjukkan ada hubungan Keterampilan Bidan (df=4, diperoleh x^2 Hitung (27,240) > x^2 Tabel (9,49)), *Predisposing Factor* (Pengetahuan Bidan) (df=4, diperoleh x^2 Hitung (16,364) > x^2 Tabel (9,49)), *Reinforcing Factor* (Sikap Bidan) (df=4, diperoleh x^2 Hitung (25,378) > x^2 Tabel (9,49)), tidak ada hubungan *Enabling Factor* (Media) (df=4, diperoleh x^2 Hitung (2,162) < x^2 Tabel (9,49)).
Saran: Kepada Tenaga Kesehatan (Bidan) untuk lebih banyak mengikuti pelatihan tentang kelas ibu hamil supaya ibu hamil lebih tertarik untuk mengikutinya demi Kesehatan Ibu dan Anak. Kepada ibu hamil agar selalu mengikuti kelas ibu hamil bukan hanya tuntutan tetapi sebagai kewajiban.

Kata Kunci : Keterampilan, Bidan, Kelas Ibu Hamil

ABSTRACT

Background*: Pregnant mothers class is a means to learn together about health for pregnant women, in the form of face-to-face meetings in groups that aim to improve the knowledge and skills of mothers regarding pregnancy, childbirth, childbirth, postpartum birth control, prevention of complications, new baby care birth and physical activity / gymnastics of pregnant women.*
Objective*: this research is to find out the relationship between midwives 'skills about atmosphere development in increasing maternal participation in pregnant mothers' classes.*
This type of research: this is descriptive analytic and uses cross sectional method. The population was 126 respondents and the sample was taken using accidental sampling and purposive sampling with a sample size of 40 respondents. Data collection using a questionnaire, then processed by chi-square test with a confidence level of 95% ($\alpha = 0.05$).
Results: *This study shows there is a relationship between Midwife Skills (df = 4, obtained x2 Count (27,240)> x2 Table (9.49)), Predisposing Factor (Midwife Knowledge) (df = 4, obtained x2 Count (16,364)> x2 Table (9.49)), Reinforcing Factor (df = 4, obtained x2 Count (25,378)> x2 Table (9.49)), there is no relationship Enabling Factor (Media) (df = 4, obtained x2 Count (2,162) <x2 Table (9.49)).*
Suggestion*: To Health Workers (Midwives) to participate in more training on classes of pregnant women so that pregnant women are more interested in participating for the sake of Mother and Child Health. To pregnant women to always attend the class of pregnant women is not only a demand but as an obligation.*

Keywords*: Skills, Midwives, Pregnant Women Class*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan upaya pembagunan berkelanjutan yang menjadi acuan dalam kerangka pembangunan dan perundingan negara-negara di dunia sebagai pengganti pembangunan global *Millenium Development Goals* (MDGs) yang sudah berakhir di tahun 2015. *Sustainable Development Goals* (SDGs) memiliki beberapa tujuan, diantaranya menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia, dengan salah satu targetnya mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) hingga 70 per 100.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun 2030 (Subandi, 2017).

Menurut UU Kebidanan No 4 Tahun 2019, dalam menyelenggarakan praktik Kebidanan, Bidan bertugas memberikan pelayanan kesehatan kepada ibu, dalam menjalankan tugasnya Bidan berwenang memberikan Asuhan Kebidanan pada masa sebelum kehamilan, sampai masa kehamilan normal, pada masa persalinan, dan pada masa nifas, Salah satu upaya pelayanan kebidanan adalah kelas ibu hamil.

Analisis program kesehatan untuk pembinaan kesehatan keluarga presentase ibu yang mengikuti kelas ibu hamil di beberapa Puskesmas yang ada di Indonesia sebanyak 93,76% telah melaksanakan kelas ibu hamil yang berarti telah mencapai Rencana Strategis Kementrian Kesehatan Indonesia tahun 2017 yang sebesar 84%. Hampir semua provinsi telah mencapai target Renstra tersebut kecuali Maluku, Papua Barat dan Papua (Profil Kesehatan Indonesia, 2017).

Program Nawacita yang di buat oleh Presiden RI periode 2014-2019 ada 9 Agenda Prioritas Jokowi-JK pada agenda ke-5 dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia yang akan dicapai melalui tiga program, program Indonesia Pintar, program Indonesia Sehat dan program Indonesia Kerja. Dalam program Indonesia Sehat terdapat tiga komponen yaitu mewujudkan paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional Program Nawacita di bidang kesehatan salah satunya adalah memperjuangkan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) sebagai salah satu upaya, tenaga kesehatan akan melakukan kunjungan rumah untuk melakukan skrining pada ibu hamil terutama ibu hamil dengan risiko tinggi. Tenaga kesehatan akan melakukan komunikasi, informasi dan edukasi terhadap ibu hamil agar melahirkan di fasilitas pelayanan kesehatan dan mengedukasi keluarga untuk menyiapkan calon donor darah. Hal tersebut juga sinergi dengan Program PHBS yang telah dilakukan di Puskesmas dimana salah satu indikatornya adalah persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, serta aktif melakukan *Antenatal Care* (ANC) (Bambang, 2017).

Hasil penelitian Yulantika (2016), yang berjudul Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Hamil Risiko Tinggi dalam Program Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo 2, diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara Variabel ketersediaan informasi dengan partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil dimana ibu yang tidak memiliki ketersediaan informasi berisiko 6,25 kali untuk tidak berpartisipasi dalam kelas ibu hamil dibandingkan dengan yang memiliki ketersediaan informasi (OR=6,25;95% CI;2,21-17,6) dan ada hubungan yang signifikan antara variabel dukungan petugas kesehatan dengan partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil dimana yang tidak mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan lebih berisiko 3,77 kali untuk tidak berpartisipasi dalam kelas ibu hamil dibandingkan dengan ibu yang mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan (OR=3.77;95% CI;1,3-10,9).

Berdasarkan data dari Petugas Puskesmas Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2017, Angka Kematian Ibu sebesar 167/100.000 Kelahiran Hidup atau 8 dari 4797 Kelahiran Hidup. AKI mengacu pada jumlah kematian ibu mulai dari masa kehamilan, persalinan dan nifas (Profil Kesehatan Humbang Hasundutan, 2017).

Survey yang dilakukan pada periode Januari – Maret Tahun 2019 di Poskesdes Parulohan Kecamatan Lintongnihuta, dari 25 orang ibu hamil yang aktif mengikuti Kelas Ibu Hamil sebanyak 10 orang, Di Wilayah Kerja Poskesdes Tapian Nauli , dari 50 orang ibu hamil yang aktif mengikuti Kelas Ibu Hamil sebanyak 15 orang dan Di Wilayah Kerja Pustu Siponjot, dari 50 orang ibu hamil yang aktif mengikuti Kelas Ibu Hamil sebanyak 20 orang. Laporan Triwulan I Tahun 2019, Bidang KIA di Puskesmas Saitnihuta diperoleh data jumlah ibu hamil di 9 desa sebanyak 396 orang, Desa Simarigung 25 ibu hamil yang aktif mengikuti Kelas Ibu Hamil (60 %) , Desa Saitnihuta 64 ibu hamil yang aktif mengikuti Kelas Ibu Hamil (78 %), Desa Lumban Purba 38 ibu hamil yang aktif mengikuti Kelas Ibu Hamil (66 %), Desa Aek Lung 46 ibu hamil yang aktif mengikuti Kelas Ibu Hamil (32 %), Desa Purba Dolok 56 ibu hamil yang aktif mengikuti Kelas Ibu Hamil (45 %), Desa Purba Manalu 54 ibu hamil yang aktif mengikuti Kelas Ibu Hamil (55 %), Desa Lumban Tobing 21 ibu hamil yang aktif

mengikuti Kelas Ibu Hamil (29 %), Desa Sileang 43 ibu hamil yang aktif mengikuti Kelas Ibu Hamil (70 %), Desa Pakkat 49 ibu hamil yang aktif mengikuti Kelas Ibu Hamil (57 %). Mencermati keadaan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Hubungan Keterampilan Bidan tentang Bina Suasana dalam Meningkatkan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2019".

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan di teliti yaitu "Bagaimana Hubungan Keterampilan Bidan tentang Bina Suasana dalam Meningkatkan Partisipasi ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Saitnihuta tahun 2019?".

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Bagaimana Hubungan Keterampilan Bidan tentang Bina Suasana dalam Meningkatkan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2019.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptik analitik dengan pendekatan *cross sectional* atau disebut juga dengan penelitian transversal sebab variabel bebas (faktor risiko) dan variabel tergantung (efek) diobservasi hanya sekali pada saat yang sama yang dilaksanakan berdasarkan survey menggunakan kuesioner, untuk mempelajari dan mengetahui Hubungan Keterampilan Bidan tentang Bina Suasana dalam Meningkatkan Partisipasi Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2019.

Penelitian dilakukan di Saitnihuta Kecamatan Doloksanggulkabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019, lokasi ini dipilih dengan alasan karena belum pernah dilakukan penelitian yang sama tentangKeterampilan Bidan tentang Bina Suasana dalam Meningkatkan Partisipasi Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2019. Waktu penelitian dilakukan selama 5 bulan dimulai pada bulan Maret - Juli 2019. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini, yang menjadi populasinya adalah seluruh ibu hamil (Triwulan II) di Wilayah Kerja Puskesmas Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2019 Pada yaitu sebanyak 126 orang pada 9 Desa.Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling secara non probabilitas yaitu *purposive sampling dan Accidental Sampling* (Teknik penentuan sampel berdasarkan Kebetulan) (Sugiono, 2014). Penarikan sampel secara *purposive* yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria, ciri-ciri atau sifat tertentu ,spesifik yang ditetapkan peneliti (Notoatmodjo, 2017).

Sampel penelitian ini sebanyak 40 orang.Tehnik ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yaitu melalui hasil kuesioner yang dilakukan di Saitnihuta kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. Data sekunder data yang diperoleh dari pihak lain, badan/institusi yang secara rutin mengumpulkan data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Puskesmas kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang hasundutan Tahun 2019 dan Data tersier yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas atau diteliti pada karya ilmiah ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menganalisa penyajian data dari beberapa variabel dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, meliputi Keterampilan Bidan, *Predisposing Factor* (Pengetahuan Bidan), *Enabling Factor* (Media), *Reinforcing Factor* (Sikap Bidan) tentang Hubungan Keterampilan Bidan tentang Bina Suasana dalam Meningkatkan Partisipai Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil di

Wilayah Kerja Puskesmas Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan Keterampilan Bidan,Pengetahuan, Media, Sikap tentang Partisipasi Ibu megikuti Kelas Ibu Hamil

No	Variabel	Jumlah	Presentasi (%)
1	**Keterampilan Bidan**		
	Baik	16	40
	Cukup	18	45
	Kurang	6	15
	Total	**40**	**100**
2	**Pengetahuan Bidan**		
	Baik	12	30
	Cukup	23	57,5
	Kurang	5	12,5
	Total	**40**	**100**
3	**Media**		
	Baik	5	12,5
	Cukup	22	55
	Kurang	13	32,5
	Total	**40**	**100**
4	**Sikap Bidan**		
	Baik	21	52,5
	Cukup	15	37,5
	Kurang	4	10
	Total	**40**	**100**
5	**Partisipasi**		
	Baik	18	45
	Cukup	18	45
	Kurang	4	10
	Total	**40**	**100**

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang Keterampilan Bidan baik sebanyak 16 orang (40%), cukup sebanyak 18 orang (45%), kurang sebanyak 6 orang (15%).

Dari 40 Responden yang *Predisposing Factor* (Pengetahuan Bidan) baik sebanyak 12 responden (30,%), cukup sebanyak 23 responden (57,5%), kurang sebanyak 5 responden (12,5%).Dari 40 Responden yang *Enabling Factor* (Media) baik sebanyak 5 responden (12,5%), cukup sebanyak 22 responden (55,0%) , kurang sebanyak 13 responden (32,5%).Dari 40 Responden yang *Reinforcing Factor* (Sikap Bidan) baik sebanyak 18 responden (45%), cukup sebanyak 18 responden (45%) , kurang sebanyak 4 responden (10,0%).Dari 40 Responden yang Ibu yang berpartisipasi Baik sebanyak 11 responden (27,5%), cukup 25 responden (62,5 %), kurang sebanyak 4 responden (10,0%).

Analisa Bivariat

Setelah diketahui analisa univariat maka dilakukan analisa lebih lanjut berupa analisa bivariat yang digunakan untuk menganalisa terhadap 2 variabel yang diduga mempunyai hubungan. Adapun korelasi yang digunakan adalah uji *chi-square*.

Hubungan Keterampilan Bidan Tentang Bina Suasana dalam Meningkatkan Partisipasi Ibu megikuti Kelas Ibu Hamil Berdasarkan Keterampilan Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019.

Hasil dari pengumpulan data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden melalui penelitian dengan menggunakan data primer dapat dilihat dalam table sebagai berikut :

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Hubungan Keterampilan Bidan Tentang Bina Suasana dalam Meningkatkan Partisipasi Ibu megikuti Kelas Ibu Hamil Berdasarkan Keterampilan Bidan

No	Keterampilan Bidan	Partisipasi dalam Kelas Ibu Hamil								df	X^2Hitung
		Baik		Cukup		Kurang		Total			
		n	%	n	%	n	%	N	%		
1	Baik	10	62,5	6	37,5	0	0	16	100		
2	Cukup	1	5,6	16	88,9	1	5,6	22	100	4	27,240
3	Kurang	0	0	3	50	3	50	6	100		

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 16 responden yang Keterampilan Bidan baik, partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil yang baik sebanyak 10 responden (62,5%), partisiasi cukup sebanyak 6 responden (37,5%). Dari 22 responden yang Keterampilan Bidan cukup, partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil yang baik sebanyak 1 responden (5,6%), partisipasi cukup sebanyak 16 responden (88,9%), partisipasi kurang sebanyak 1 responden (5,6%). Dari 6 responden yang Keterampilan Bidan kurang, partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil cukup sebanyak 3 responden (50%), partisipasi kurang sebanyak 3 responden (50%.).

Dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% (α=0,05) dan df = 4 di peroleh x^2 hitung (27,240) > x^2 tabel (9,49), maka Ho ditolak, Haditerima berarti ada hubungan antara Keterampilan BidanterhadapPartisipasi Ibu megikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hubungan Keterampilan Bidan Tentang Bina Suasana dalam Meningkatkan Partisipasi Ibu megikuti Kelas Ibu Hamil Berdasarkan *Predisposing Factor* (Pengetahuan Bidan)

No	Pengetahuan Bidan	Partisipasi dalam Kelas Ibu Hamil								Df	X^2Hitung
		Baik		Cukup		Kurang		Total			
		n	%	n	%	N	%	N	%		
1	Baik	4	33,3	8	66,7	0	0	12	100		
2	Cukup	6	26,1	16	69,6	1	4,3	23	100	4	16,364
3	Kurang	1	20	1	20	3	60	5	100		

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari 12 responden yang *Predisposing Factor*(Pengetahuan Bidan) baik, partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil yang baik sebanyak 4 responden (33,3%), partisiasi cukup sebanyak 8 responden (66,7%). Dari 23 responden yang *Predisposing Factor* (Pengetahuan Bidan) cukup, partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil yang baik sebanyak 6 responden (26,1%), partisipasi cukup sebanyak 16 responden (69,6%), partisipasi kurang sebanyak 1 responden (4,3%). Dari 5 responden yang *Predisposing Factor* (Pengetahuan Bidan) kurang, partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil yang baik sebanyak 1 responden (20%), partisipasi cukup 1 responden (20,0%), partisipasi kurang sebanyak 3 responden (60,0%.).

Dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% (α=0,05) dan df = 4 di peroleh x^2 hitung (16,364) > x^2 tabel (9,49), maka Ho ditolak, Haditerima berarti ada hubungan antara *Predisposing Factor* (Pengetahuan Bidan)terhadapPartisipasi Ibu megikuti Kelas Ibu Hamil di

Wilayah Kerja Puskesmas Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Hubungan Keterampilan Bidan Tentang Bina Suasana dalam Meningkatkan Partisipasi Ibu megikuti Kelas Ibu Hamil Berdasarkan *Enabling Factor* (Media)

No	Media	Partisipasi dalam Kelas Ibu Hamil									
		Baik		Cukup		Kurang		Total		df	X^2Hitung
		n	%	n	%	n	%	N	%		
1	Baik	2	40,0	3	60,0	0	0	5	100		
2	Cukup	7	31,8	13	59,1	2	9,1	22	100	4	2,162
3	Kurang	2	15,4	9	69,2	2	15,4	13	100		

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari 5 responden yang*Enabling Factor* (Media) baik, Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil yang baiksebanyak 2 responden (40,0%), partisipasi cukup sebanyak 3 responen (60%). Dari 22 responden yang *Enabling Factor* (Media) cukup, Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil yang baik sebanyak 7 responden (31,8%), partisipasi cukup sebanyak 13 responden (59,1%), partisipasi kurang sebanyak 2 responden (9,1%). Dari 13 responden yang *Enabling Factor* (Media) kurang, Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil yang baik sebanyak 2 responden (15,4%), partisipasi cukup 9 responden (69,2%), partisipasi kurang sebanyak 2 responden (15,4%).
Dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% (α=0,05) dan df = 4 di peroleh x^2 hitung (2,162) < x^2 tabel (9,488), maka Ho diterima, Ha ditolak berarti tidak ada hubungan antara *Enabling Factor* (Media) terhadapPartisipasi Ibu megikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Hubungan Keterampilan Bidan Tentang Bina Suasana dalam Meningkatkan Partisipasi Ibu megikuti Kelas Ibu Hamil berdasarkan *Reinforcing Factor* (Sikap Bidan)

No	Sikap Bidan	Partisipasi dalam Kelas Ibu Hamil									
		Baik		Cukup		Kurang		Total		df	X^2Hitung
		n	%	n	%	n	%	N	%		
1	Baik	11	61,1	7	38,9	0	0	18	100		
2	Cukup	0	0	16	88,9	2	11,1	18	100	4	25,378
3	Kurang	0	0	2	50,0	2	50,0	4	100		

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa dari 18 responden yang*Reinforcing Factor* (Sikap Bidan) baik, Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil yang baiksebanyak 11 responden (61,1%), partisipasi cukup sebanyak 7 responen (38,9%). Dari 18 responden yang *Reinforcing Factor* (Sikap Bidan) cukup, Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil yang cukup sebanyak 16 responden (88,9%), partisipasi kurang sebanyak 2 responden (11,1%). Dari 4 responden yang *Reinforcing Factor* (Sikap Bidan) kurang, Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil yang cukup sebanyak 2 responden (50,0%), partisipasi kurang sebanyak 2 responden (50,0%)
Dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% (α=0,05) dan df = 4 di peroleh x^2 hitung (25,378) > x^2 tabel (9,488), maka Ho ditolak, Haditerima berartiada hubungan antara *Reinforcing Factor* (Sikap Bidan) terhadapPartisipasi Ibu megikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang berjudul "Hubungan Keterampilan Bidan Tentang Bina Suasana dalam Meningkatkan Partisipasi Ibu megikuti Kelas Ibu Hamil berdasarkan Keterampilan Bidan,*Predisposing Factor* (Pengetahuan Bidan), *Enabling Factor* (Media), *Reinforcing Factor* (Sikap Bidan) tentang Partisipasi Ibu megikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019." Adapun analisa Hubungan anatara Keterampilan Bidan,*Predisposing Factor* (Pengetahuan Bidan), *Enabling Factor* (Media), *Reinforcing Factor* (Sikap Bidan) dengan Partisipasi Ibu megikuti Kelas Ibu Hamil adalah sebagai berikut :

Hubungan Keterampilan Bidan Tentang Bina Suasana dalam Meningkatkan Partisipasi Ibu megikuti Kelas Ibu Hamil

Hasil analisis hubungan keterampilan tentang bina suasana dalam meningkatkan partisipasi ibu mengikuti kelas ibu bhamil dengan menggunakan uji *chi-square*diperoleh hasil ada hubungan antara Keterampilan Bidan dengan Partisipasi Ibu megikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019.

Keterampilan merupakan aplikasi dari pengetahuan sehingga tingkat keterampilan berkaitan dengan tingkat pengetahuan (Purwoastuti, 2015), menurut Lawrance Green dalam Notoadmodjo (2012), salah satu faktor Predisposisi (*Predisposing*) yang perlu dimiliki oleh seorang Tenaga Kesehatan adalah Pengetahuan. Sehingga Pengetahuan seorang Tenaga Kesehatan dapat memengaruhi kunjungan ibu dalam mengikuti suatu kegiatan di Fasilitas Kesehatan. Hal ini dapat dilihat bahwa dari 16 responden yang Keterampilan Bidan Baik , Partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil baik sebanyak 10 orang (62,5%) dan sesuai dengan Hasil Penelitian bahwa Keterampilanyang Baik akan mendukung Bidan melakukan upaya Promotif dan preventif.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian dari Fuada dan Budi pada (2014), dengan Judul "Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Indonesia" , berdasarkan hasil kesimpulan yang dibuat bahwa faktor-faktor yang menunjang keberhasilan kelas ibu hamil meliputi faktor internal yaitu Potensi dan Dukungan dari Pembina (Bidan).

Hubungan Keterampilan Bidan tentang Bina Suasana dalam Meningkatkan Partisipasi Ibu megikuti Kelas Ibu Hamil Berdasarkan *Predisposing Factor* (Pengetahuan Bidan)

Hasil uji *chi-square* untuk melihat hubungan diperoleh hasil x^2 hitung (16,364) > x^2 tabel (9,488) df=4, maka Ho ditolak, Haditerima berarti ada hubungan antara *Predisposing Factor* (Pengetahuan Bidan) dengan Partisipasi Ibu megikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019.

Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut diperoleh baik dari kehidupan manusia di bumi ini, manusia telah berhasil mengumpulkan fakta. Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman langsung atau dari pengalaman oranglain (Notoadmodjo, 2012).

Teori Lawrance Green dalam Notoadmodjo (2012), salah satu faktor Predisposisi (*Predisposing*) yang perlu dimiliki oleh seorang Tenaga Kesehatan adalah Pengetahuan yang baik. Sehingga Pengetahuan seorang Tenaga Kesehatan dapat memengaruhi ibu untuk melakukan kelas ibu hamil. Hal ini dapat dilihat bahwa dari 12 responden yang *Predisposing Factor* (Pengetahuan Bidan) baik, Partisipasi baik sebanyak 4 Responden (33,3%), dan Cukup sebanyak 23 Responden, partisipasi baik sebanyak 6 orang (26,1 %), dan sesuai dengan Hasil Penelitian bahwa Keterampilan, Pengetahuan dan Sikap yang Baik akan mendukung Bidan Melakukan Upaya Protif.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian dari Fuada dan Budi pada Tahun 2014 dengan Judul "Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Indonesia" , berdasarkan kesimpulan yang dibuat bahwa faktor-faktor yang menunjang keberhasilan kelas ibu hamil meliputi faktor internal dan eksternal, dan faktor penunjang kekuatan internal meliputi potensi dan dukungan dari Pembina (Bidan).

Hubungan Keterampilan Bidan Tentang Bina Suasana dalam Meningkatkan Partisipasi Ibu megikuti Kelas Ibu Hamil Berdasarkan *Enabling Factor* (Media)

Hasil uji *chi-square* untuk melihat hubungan diperoleh hasil x^2 hitung (2,162) > x^2 tabel (9,488) df=4, maka Ho diterima, Ha ditolak berarti tidak ada hubungan antara *Enabling Factor* (Media) dengan Partisipasi Ibu megikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliantika (2016) dengan judul "Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Hamil Risiko Tinggi dalam Mengikuti Program Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo 2" dengan hasil uji hubungan didapatkan Ho diterima dan Ha ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara sarana pra sarana dengan partisipasi ibu hamil risiko tinggi dalam mengikuti program kelas ibu hamil (*p value* = 0,208; α =0,05).

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian lestari, dkk tahun 2018 dengan judul "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar " dengan hasil uji statistic menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara ketersedia an sarana dan prasarana dengan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil dengan hasil (*p value* = 0,788; α =0,05).

Hubungan Keterampilan Bidan Tentang Bina Suasana dalam Meningkatkan Partisipasi Ibu megikuti Kelas Ibu Hamil berdasarkan *Reinforcing Factor* (Sikap Bidan)

Hasil uji *chi-square* untuk melihat hubungan diperoleh hasil x^2 hitung (25,378) > x^2 tabel (9,488) df=4, maka Ho ditolak, Haditerima berartiada hubungan antara *Reinforcing Factor* (Sikap Bidan) dengan Partisipasi Ibu megikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019.

Menurut Lawrance Green dalam Notoatmodjo (2012), salah satu faktor penguat (*Reinforcing*) yang perlu dimiliki oleh petugas kesehatan adalah sikap. Sehingga sikap seorang Tenaga Kesehatan dapat memengaruhi ibu melakukan kelas ibu hamil. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dimana 18 responden yang *Reinforcing Factor* (Sikap Bidan) baik, partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil bbaik sebanyak 11 orang (61,1%), hal ini disebabkan karena Keterampilan Bidan dan Predisposing Factor (Pengetahuan Bidan), dapat memengaruhi ibu untuk melakukan kunjungan kelas ibu hamil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliantika (2016) dengan judul "Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Hamil Risiko Tinggi dalam Mengikuti Program Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo 2" dengan hasil uji hubungan didapatkan Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan partisipasi ibu hamil risiko tinggi dalam mengikuti program kelas ibu hamil (*p value* = 0,028; α =0,05).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Hubungan Keterampilan Bidan tentang Bina Suasana dalam Meningkatkan Partisipai Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019 pada 40 responden maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1 Ada hubungan antara Keterampilan Bidan dalam Meningkatkan Partisipai Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019.
2 Ada hubungan antara *Predisposing Factor* (Pengetahuan Bidan) dalam Meningkatkan Partisipai Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019.
3 Tidak Ada hubungan antara *Enabling Factor* (Media) dalam Meningkatkan Partisipai Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019.
4 Ada hubungan antara *Reinforcing Factor* (Sikap Bidan) dalam Meningkatkan Partisipai Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2019.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian memberikan beberapa saran sebagaiberikut:

1 Bagi Bidan

a. Keterampilan Bidan

Untuk meningkatkan Partisipasi Ibu mengikuti Kelas Ibu Hamil Keterampilan Bidan sangat penting, Keterampilan yang baik dapat membuat seseorang lebih menyukai kegiatan-kegiatan dan ibu berfikir lebih mendapatkan manfaat. Maka bidan harus lebih meningkatkan keterampilannya dengan melakukan pelatihan tentang kegiatan dalam Kesehatan Ibu dan Anak.

b. *Predisposing Factor* (Pengetahuan Bidan)

Pengetahuan Bidan dalam melakukan kegiatan sangat perlu, dimana ibu yang mengikuti membutuhkan informasi yang benar dan dapat bermanfaat bagi kesehatan. Maka untuk menyikapi hal tersebut Bidan harus lebih meningkatkan pengetahuan tentang kelas ibu hamil dengan mengikuti seminar serta pelatihan tentang kelas ibu hamil.

c. *Enabling Factor* (Media)

Pada dasarnya seseorang dapat mengerti dengan materi yang disampaikan oleh pembicara dapat lebih cepat dengan menggunakan alat-alat (media) yang ada disekitarnya, maka untuk menyikapi hal tersebut Bidan dalam menyampaikan informasi harus dapat menggunakan fasilitas yang sudah tersedia.

d. *Reinforcing Factor* (Sikap Bidan)

Sikap seseorang sangat berpengaruh untuk meningkatkan keikutserttaan dalam melakukan kegiatan. Maka dari hal tersebut Bidan dalam melakukan kegiatan untuk kelas ibu hamil, Bidan dapat memberikan sikap yang baik pada ibu, untuk ibu lebih mengikutsertakan dirinya pada kelas ibu hamil.

2 Bagi Responden

Agar ibu lebih mengutamakan kepentingan Ibu dan Bayi dengan tetap berpartisipasi dengan baik untuk melakukan kelas ibu hamil supaya ibu menjadi lebih siap dan lebih mudah untuk mengasuh dan menjadi orang tua nantinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya supaya meneliti dan mempertimbangkan variabel lain yang berhubungan dengan partisipasi ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil selain variabel Keterampilan Bidan, *Predisposing Factor* (Pengetahuan Bidan), *Enabling Factor* (Media) dan *Reinforcing Factor* (Sikap)

DAFTAR PUSTAKA

1. Azwar. 2014. *Sikap Manusia;Teori dan Pengukuran*. Jakarta. Pustaka Pelajar.
2. Bambang. 2017. *Upaya Pembangunan Transformasi Kesehatan*. Yogyakarta.
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Humbang Hasundutan. 2017. *Profil Kesehatan Humbang Hasudutan*. Humbang Hasundutan
4. Dirjen Gizi dan KIA. 2014. *Pedoman Kelas Ibu Hamil*. Jakarta. Kementrian Kesehatan Indonesia
5. Fuada dkk. 2014. *Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Indonesia*. Jakarta
6. Jannah. 2016. *Mutu Pelayanan dan Kompetensi Bidan*. Jakarta. Pustaka Baru
7. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Profil Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta
8. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2017.*Promosi Kesehatan di Daerah Bermasalah Kesehatan* : Panduan Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas. Jakarta (Di akses 24 April 2019)
9. Lestari dkk. 2018. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar*. Volume 6, Nomor 2. November 2018
10. Notoatmodjo. 2012. *Promosi dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. PT Rineka CiptaNotoatmodjo. 2017.*Metode Penelitian Kebidanan Tehnik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
11. Purwoastuti, dkk. 2015. *Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kebidanan.* Yogyakarta : Pustaka Baru
12. Siregar, Nova. 2014. *Panduan Pembimbingan dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah* . Doloksanggul: Akademi Kebidanan Kesehatan Baru.

13. Subandi, 2017. *Indikator Kesehatan SDGs di Indonesia*. Jakarta
14. Umar, Fahmi. 2014. *Kesehatan Masyarakat, Teori dan Aplikasi*. Rajawali Pers, Jakarta.
15. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan. Jakarta
16. Yuliantika. 2016. *Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Hamil Resiko Tinggi dalam Program Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo 2*. Skripsi. Semarang